

IMPLEMENTASI TEKNIK PRESENTASI MELALUI PERTUNJUKAN WAYANG KULIT SEBAGAI PENINGKATAN LINGUISTIK INTELEGENSI SISWA SD

Siti Samsiyah¹, Rusnoto Susanto²
SD Muhammadiyah Semoya, Sleman, Yogyakarta, Indonesia¹
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia^{1,2}
sitisamsiya0890@gmail.com¹, rusnoto@ustjogja.ac.id²

ABSTRACT

Many students have difficulty in expressing or speaking in front of their ideas to develop it is also difficult, so it is necessary to learn to activate students. With the right learning method. One of them is presentation technique. The study aims to determine whether the application of learning with presentation techniques is expected intelligence and linguistic (language) skills. This research was conducted with a skinative data collection technique. The results of the study all students have a fairly good score above 85. In presenting the students' speaking ability is very good as well as the students' ability to deliver the material students have mastered the whole that will be presented by each student. Through the presentation technique affects students' ability to speak, language mastery of student artifacts and student creativity so that students' linguistic and multi-intelligence abilities increase. Learning also becomes more meaningful.

Keywords: Presentation technique, speaking, intelligence

ABSTRAK

Siswa banyak yang kesulitan dalam mengungkapkan atau berbicara di depan ide-ide mereka untuk berkembang itu pun sulit maka perlu pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Dengan metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya teknik presentasi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran dengan teknik presentasi diharapkan kemampuan intelegensi dan linguistic (berbahasa). Penelitian ini dilakukan dengan Teknik pengambilan data secara kulitatif. Hasil penelitian semua siswa memiliki nilai yang cukup baik diatas 85. Dalam mempresentasikan kemampuan bicara siswa sudah sangat bagus begitu juga dengan kemampuan siswa dalam menyampaikan materi siswa sidah menguasai keseluruhan yang akan dipresentasikan tiap siswa. Melalui Teknik presentasi mempengaruhi kemampuan siswa dalam berbicara, berbahasa penguasaan materi keartifan siswa dan kreatifitas siswa sehingga kemampuan linguistik dan multi intelegensi siswa ikut meningkat. Pembelajaran juga menjadi lebih bermakna.

Kata Kunci: Teknik presentasi, berbicara, intelegensi

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk menyampaikan materi secara formal kepada peserta didik, selain itu dalam pembelajaran guru harus dapat menciptakan berbagai interaksi dengan peserta didiknya. Salah satu dengan siswa lebih aktif dalam pembelajaran siswa bebas mencari materi dan menuangkan ide kreatifnya. Siswa dapat menuangkan ide dengan berbagai cara. Salah satunya adalah melalui presentasi, presentasi adalah proses yang siswa untuk mempresentasikan materi dengan memperhatikan faktor-faktor penunjang keefektifan presentasi yang disusun secara lengkap, ringkas, jelas, runtut, dan penuh percaya diri (Wardani 2016: 127). Presentasi adalah sebuah bentuk komunikasi yang dibuat untuk kemudian ditampilkan, memiliki tiga komponen penting penyusun yang saling terkait satu sama lain yaitu: presenter atau penyaji, media atau sarana yang digunakan dalam penyampaian sebuah materi, dan pendengarnya. Menurut Mertosedono (1990:6) wayang ternyata merupakan seni budaya atau hasil kreasi kebudayaan asli orang Jawa (bangsa Indonesia). Di dalamnya terdapat ajaran-ajaran

yang mencerminkan watak perilaku manusia, sehingga sangat efektif sebagai sarana penerangan, saran pendidikan, dan sebagai hiburan. Wayang dapat digunakan sebagai media pendidikan. Hal tersebut mempunyai arti jika dalam setiap wayang terdapat karakter-karakter atau sifat yang dapat diteladani atau dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Wayang merupakan hasil dari kebudayaan Jawa yang mengandung nilai-nilai kehidupan dan nilai-nilai pendidikan. (Setyo Andarbeni;2020). Seni pewayangan adalah salah satu bentuk dari seni budaya klasik atau tradisional bangsa Indonesia yang sudah ada dan berkembang sejak dahulu dan merupakan salah satu warisan budaya bagi negara Indonesia. Linguistik merupakan salah satu cabang ilmu yang termasuk dalam kelompok ilmu-ilmu humaniora atau ilmu pengetahuan budaya. Cabang ilmu ini mempelajari seluk-beluk Bahasa dalam bukunya yang berjudul *Frame of mind*. Dalam teori MI diterangkan bahwa kecerdasan manusia terdiri dari delapan, yaitu kecerdasan linguistik, logika-matematika, fisik, musikal, visual, interpersonal, intrapersonal, dan

natural. Gardner (1983). pembelajaran dalam bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari 4 keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Susanto (2013:242-243). Sebagaimana didefinisikan oleh Richard & Platt (1997:215), linguistik adalah studi tentang bahasa sebagai sistem komunikasi manusia. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi bagi manusia. Melalui bahasa, kita dapat saling berhubungan dalam pengalaman belajar dan dapat meningkatkan kemampuan intelektual antara manusia dalam komunikasi sehari-harinya dengan melalui bahasa.

Kelebihan dari metode bercerita adalah dapat menstimulasi kemampuan berbicara anak secara efektif serta meningkatkan harga diri anak, sedangkan kelemahannya adalah metode bercerita ini membutuhkan alat bantu atau media pembelajaran seperti media boneka tangan dan big book (Anggraeni dkk., 2019). presentasi adalah kegiatan berbicara didepan orang banyak dengan tujuan untuk memperkenalkan dan meyakinkan orang lain tentang

ide serta gagasan seseorang. (Suryadi dalam Dadan Suryana, Nurhayani ;2021). anak didik akan lebih mudah menjelaskan ide dan pendapat, mendapat tanggapan dari pendengar sehingga ide yang disampaikan akan lebih jelas diterima dan dimengerti oleh pendengar dengan menggunakan Teknik presentasi. Jadi, melalui teknik presentasi sasaran untuk dapat meningkatkan kemampuan berbicara akan tercapai, karena akan memacu anak didik lain sebagai pendengar mengutarakan pendapatnya sebagai tanggapan kepada presenter. Dari hasil penetian teknik presentasi meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. (Dadan Suryana dan Nurhayani ;2021). Multiple intelligences dibagi dalam roda domain kecerdasan jamak untuk memvisualisasikan hubungan tidak tetap antara berbagai kecerdasan yang dikelompokkan dalam tiga wilayah atau domain yakni: interaktif, analitik, dan introspektif (Yaumi 2013: 12). Berdasar penelitian aktivitas proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode multiple intelligences di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yang bervariasi dan mampu

mengakomodasi pengembangan kemampuan membaca, berbicara, dan mendengar selain mengembangkan kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh siswa tersebut. (Bismar Sibuea dkk ;2023). Siswa banyak yang kesulitan dalam mengungkapkan atau berbicara di depan ide-ide mereka untuk berkembang itu pun sulit maka perlu pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Dengan metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya Teknik presentasi

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang berupa Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Semoya pada bulan 25 April 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI, sampel diambil melalui yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan siswa menonton pertunjukan wayang wayang melalui LCD. Kemudian siswa membuat tugas kelompok tentang tokoh wayang dalam cerita pertunjukan dan terakhir siswa mempresentasikan hasil kerja

kelompoknya, meskipun kelompok setiap siswa harus berbicara di depan. Dalam presentasi ada kriteria penilai yaitu hasil dalam tugas, kreativitas, kemampuan menguasai materi dan cara mempresentasikan.berikut adalah proses kegiatan siswa dalam pembelajaran :



Gambar 1 Menonton pertunjukan wayang



Gambar 2 Siswa mempresentasikan



Gambar 3 Siswa mempresentasikan

Dalam menyampaikan materi rata sudah bagus hasil karya dan kerja sama kelompok pun sangat bagus berikut kriteria dalam penilai beserta kelompoknya:

kelompok	Kreativitas tugas	Penguasaan materi	Cara berbicara	Menjawab pertanyaan
1	86	90	90	86
2	88	90	89	90
3	90	90	90	90
4	89	90	90	86

Berdasarkan data semua siswa memiliki nilai yang cukup baik diatas 85. Dalam mempresentasikan kemampuan bicara siswa sudah sangat bagus begitu juga dengan kemampuan siswa dalam menyampaikan materi siswa sudah menguasai keseluruhan yang akan dipresentasikan tiap siswa. Kecerdasan anak pun sangat bagus ditandai dengan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan. Kemampuan berbahasa juga cukup bagus. Dengan kita berbicara di depan melatih kepercayaan diri siswa sejalan dengan penelitian Ina Arisandi (2021) Setelah diadakan pembelajaran dengan metode presentasi peserta didik meningkat keaktifannya dan lebih aktif ketika

terlebih dahulu diberikan materi atau bahan yang dipresentasikan kreatifitas mereka signifikan bertambah. Dengan hal tersebut maka kemampuan siswa mengalami perubahan dari berbicara, menulis, dan berpikir. Komponen tersebut juga mempengaruhi intelegensi siswa. Dan menjadi aktif. Siswa juga lebih lancar dalam berbahasa.

E. Kesimpulan

Melalui Teknik presentasi mempengaruhi kemampuan siswa dalam berbicara, berbahasa penguasaan materi keartifan siswa dan kreatifitas siswa sehingga kemampuan linguistik multi intelegensi siswa ikut meningkat. Pembelajaran juga menjadi lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Setyo Andarbeni. 2020. *Pengembangan Media Wayang Kartun Anak Menggunakan Model Direct Instructions Materi Melisankan Dongeng Siswa Kelas IV SD Negeri Giripurno 2*. UNESS

- Mertosedono Amir. 1990. *Sejarah Wayang*. Semarang. Effhar Offset Semarang.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.
- Dadan Suryana dan Nurhayani (2021)Efektivitas Teknik Presentasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *urnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6 Issue 3 (2022).
- Richard, Jack C., Platt, John & Platt, Heidi. 1997. *Longman dictionary of Language & applied Linguistics*. Longman Malaysia. Longman.
- Anggraeni, D., Hartati, S., & Nurani, Y. (2019). *Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 404.
- Yaumi, Muhammad. (2013). *Prinsip-prinsip Desain pembelajaran*: Jakarta: Kencana Media Grup.
- Bismar Sibuea dkk (2023).*Penerapan Metode Multiple Inteligences Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Sma Negeri 1 Percut Sei Tuan*
- Gardner, H., 1983, *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New. York: Basic Books. Gilmore
- Ina Arisandi Noor (2021). *Penggunaan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Sungai Loban*. Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam; IAIN Palangkaraya.
- Wardani, H. (2016). Pengembangan Instrumen Asesmen Presentasi Ilmiah Di SMA. *Journal MUADDIB* Vol.06 No.02, ISSN 2540-8348, hal.136, diakses tanggal 4 Agustus 2019